

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM
SIZE ON STOCK RETURN ON CONSUMER GOODS COMPANIES
LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD
2014-2018***



UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting***

By:

**Griselda Nathania Layman
2016130023**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN
***CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**
INDONESIA PERIODE 2014-2018

Oleh:

Griselda Nathania Layman

2016130023

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Griselda Nathania Layman
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 19 Juni 1998
NPM : 2016130023
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 1 Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Griselda Nathania Layman)

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Saham adalah surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas deviden dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor. Keuntungan yang dapat diperoleh dari saham untuk para investor berupa deviden dan *capital gain*, namun saham juga memiliki risiko kerugian berupa *capital loss* dan risiko likuidasi. Laba yang didapatkan oleh perusahaan akan dibagikan ke dalam bentuk deviden dan laba ditahan untuk investasi perluasan dan pertumbuhan perusahaan, perlu bagi perusahaan untuk memperhatikan kebijakannya.

Tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio profitabilitas, *return on assets*. Sumber pendanaan untuk perusahaan dapat berasal dari modal investor dan modal kreditor. Utang merupakan modal yang didapat dari kreditor, semakin tinggi utang maka semakin tinggi juga tanggung jawab perusahaan untuk membayar utang tersebut dan perusahaan akan lebih mengutamakan utang. Struktur modal perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio*. *Firm Size* dapat dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dinilai oleh total aset. Perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal serta mendapatkan modal dari investor untuk operasi perusahaannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive*, untuk mengetahui apakah ROA, DER, dan *firm size* memiliki pengaruh terhadap *return* saham berupa deviden yang dibagikan pada perusahaan *consumer goods* periode 2014-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan *firm size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. ROA, DER, dan *firm size* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, *Return* Saham

ABSTRACT

The capital market is a funding facility for corporate and as an investing facility for financial market instruments, such as stock, bond, mutual fund, et cetera. Stock is one of the most popular financial market instruments. Stock is a form of ownership of a share capital of limited company that gives rights over dividend according to the size of the paid-up capital. Returns that can be obtained from stock to investors are dividend and capital gain, but stock also have the risk of loss in the form of capital loss dan liquidation risk. Profit that company obtained will be distributed in the form of dividend and retained earning for expansion and growth of the company, it's important for companies to pay attention to their dividend policy.

The profit that company obtained reflects the performance of the company itself. The performance in this study is measured using profitability ratios, return on assets. Source of funds for company can be obtained from investors and creditors. Debt is obtained from a creditor, the higher the debt, the higher the responsibility for company to repay the debt and the debt will be prioritized. The capital structure in this study is measured using debt to equity ratio. Firm size can be assessed by total assets, total sales, total profits, et cetera. Firm size in this study is assessed by total assets. Large companies have easier access to the capital market and get an investment from investors for their operation.

The research method used in this study is hypothetico-deductive, to find out whether ROA, DER, and firm size have an influence to stock return in the form of dividend that distributed on consumer goods companies in the 2014-2018 period.

The results showed ROA and firm size partially have a positive and significant influence to stock return, while DER partially have a negative and significant influence to stock return. ROA, DER, and firm size simultaneously have a significant influence to stock return.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Stock Return

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Papa dan Mama, selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
3. Ernest dan Kennard, selaku kaka kandung yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA, selaku dosen wali yang telah membantu dan membimbing selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
7. Rum Raisin, hewan peliharaan kesayang penulis yang memberikan semangat di kala suasana hati penulis sedang tidak baik.
8. Felicia Devina, teman seperjuangan dan berhedon ria yang telah banyak membantu, memberi dukungan dan semangat kepada penulis semasa kuliah.

9. Natasha Tadela, sahabat dan teman curhat yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Helena Audri, teman mengeluh dan berhedon ria yang telah berjuang bersama semasa kuliah.
11. Teman-teman Lusiana Hall 2016, yang telah memberikan canda dan tawa serta pengalaman yang berwarna semasa kuliah.
12. Teman-teman Tutoring 2017/2018, yang telah memberikan banyak pengalaman baru semasa kuliah.
13. Teman-teman *guild* Spectre, teman bermain *game online* bersama di kala suasana hati penulis sedang tidak baik dan butuh hiburan.
14. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu dan berjuang bersama semasa kuliah.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka akan saran dan kritik yang membangun serta meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada skripsi ini.

Bandung, Juli 2020

Griselda Nathania Layman

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Laporan Keuangan	8
2.1.1. Komponen Laporan Keuangan	8
2.2. Analisis Laporan Keuangan	11
2.2.1. Jenis Rasio Keuangan	13
2.3. Profitabilitas	14
2.4. <i>Leverage</i>	15
2.5. <i>Firm Size</i>	17
2.6. Deviden	17
2.6.1. Jenis Deviden	18
2.6.2. Prosedur Pembagian Deviden	19
2.7. Kebijakan Deviden	20
2.7.1. Teori Kebijakan Deviden	20

2.7.2.	Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Deviden	23
2.8.	<i>Agency Theory</i>	25
2.9.	<i>Trade-off Theory</i>	26
2.10.	Pasar Modal	26
2.11.	Bursa Efek.....	27
2.12.	Penelitian Terdahulu	29
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		32
3.1.	Metode Penelitian.....	32
3.1.1.	Jenis Penelitian	32
3.1.2.	Operasionalisasi Variabel.....	32
3.1.3.	Teknik <i>Sampling</i>	34
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.5.	Teknik Pengolahan Data	35
3.2.	Objek Penelitian	39
3.2.1.	Profil Perusahaan.....	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1.	Deskripsi Data Penelitian	64
4.2.	Statistik Deskriptif.....	64
4.2.1.	Profitabilitas.....	64
4.2.2.	<i>Leverage</i>	65
4.2.3.	<i>Firm Size</i>	65
4.2.4.	<i>Return Saham</i>	66
4.3.	Uji Asumsi Klasik	67
4.3.1.	Uji Normalitas	67
4.3.2.	Uji Multikolinearitas.....	68
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	68

4.3.4.	Uji Autokorelasi	69
4.4.	Uji Statistik T	70
4.5.	Uji Statistik F.....	72
4.6.	Uji Regresi Linear Berganda.....	72
4.7.	Uji Koefisien Determinasi Berganda	74
4.8.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
4.8.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i>	75
4.8.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	76
4.8.3.	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	76
4.8.4.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		79
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Objek Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif ROA	64
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif DER.....	65
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif <i>Firm Size</i>	66
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif <i>Return Saham</i>	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi <i>Cochrane-Orcutt</i>	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafit Pertumbuhan Jumlah Investor	1
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil *Return on Assets*
- Lampiran 2 Hasil *Debt to Equity Ratio*
- Lampiran 3 Hasil *Firm Size*
- Lampiran 4 Data Deviden
- Lampiran 5 Data Laba Bersih
- Lampiran 6 Data Total Aset
- Lampiran 7 Data Total Liabilitas
- Lampiran 8 Data Total Ekuitas
- Lampiran 9 Contoh Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 10 Contoh Laporan Laba Rugi
- Lampiran 11 Contoh Laporan Arus Kas

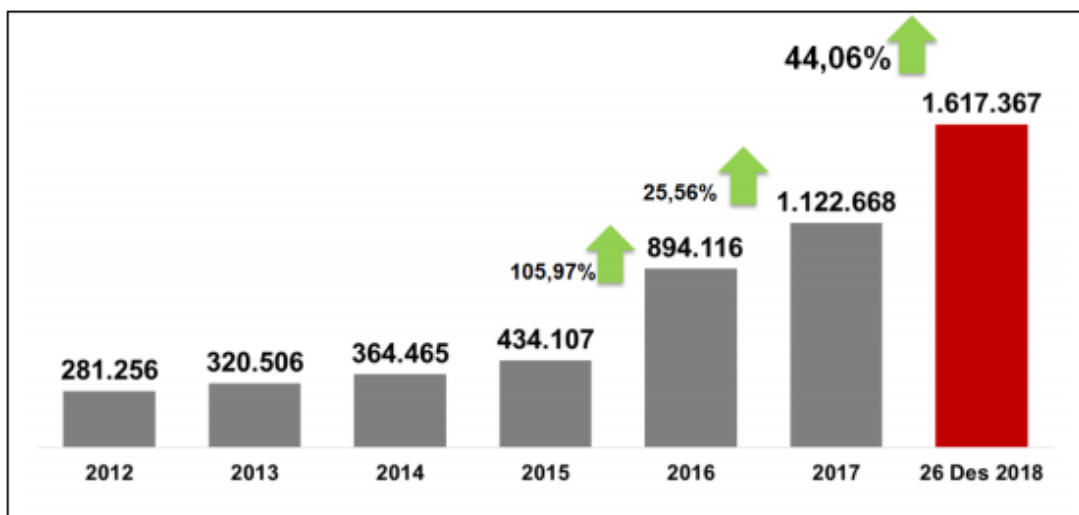
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Lembaga pemerintah yang mengelola industri pasar modal Indonesia adalah PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebagai upaya untuk mengembangkan industri pasar modal Indonesia, sejak tahun 2015 BEI menyelenggarakan kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Berdasarkan *press release* dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor dari akhir Desember 2017 hingga Desember 2018 tumbuh sebesar 44,06% dari 1.122.668 investor di tahun 2017 menjadi 1.617.367 investor di tahun 2018.



Sumber: *Press Release* KSEI

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor

Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer (Bursa Efek Indonesia, 2020). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, saham merupakan surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas deviden dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020). Keuntungan yang dapat diperoleh dari saham untuk para investor berupa deviden dan *capital gain*. Tetapi perlu diingat bahwa selain menghasilkan keuntungan, saham tentu juga memiliki risiko kerugian. Risiko kerugian yang dapat diperoleh dari saham berupa *capital loss* dan risiko likuidasi.

Para investor tentu berharap mendapatkan keuntungan atas modal yang telah diberikan pada investasinya. Berdasarkan pernyataan Gordon dan Lintner yang disebut *bird in the hand theory* dalam buku karangan Brigham dan Houston yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* (Brigham & Houston, 2009, p. 459), investor mengharapkan mendapatkan keuntungan melalui deviden dibandingkan dengan keuntungan melalui *capital gain* di masa yang akan datang karena hasil keuntungan dari deviden mempunyai risiko yang lebih kecil. Laba yang didapatkan oleh perusahaan akan dibagikan ke dalam bentuk deviden dan laba ditahan untuk investasi perluasan dan pertumbuhan perusahaan, oleh karena itu perlu bagi perusahaan untuk memperhatikan kebijakan devidennya.

Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso, deviden adalah distribusi perusahaan berupa kas atau saham kepada para pemegang sahamnya secara proposional (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2009, p. 608). Investor tentu menginginkan deviden yang tinggi sebagai hasil keuntungan dari modal yang telah diinvestikannya, sehingga investor akan melihat *dividend payout ratio* perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi deviden, beberapa faktor yang dapat memengaruhi antara lain profitabilitas, *leverage*, dan *firm size*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih terdapat beberapa *research gap* antara hasil penelitian. Pada penelitian Lukas Posma Ted Redorico Marbun (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan pada penelitian I Made Gunartha Dwi Putra (2016) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Muhammad Reza Alviansyah (2018), menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi *return* saham. Sementara itu,

I Putu Pande Hary Arjana (2017) melalui penelitiannya menyimpulkan profitabilitas memengaruhi *dividend payout ratio*. Dalam penelitian Lukas Posma Ted Redorico Marbun (2018), *firm size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan Nindya Pradiana (2019) menyimpulkan bahwa *firm size* memengaruhi *return* saham.

Karena adanya perbedaan temuan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh beberapa faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* terhadap *return* saham khususnya pada perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, berikut beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui hasil penelitian ini:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan yang diminati dengan mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* terhadap *return* saham perusahaan yang diminati.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer perusahaan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham sehingga dapat mengetahui kinerja perusahaan dan membantu meningkatkan *return* perusahaan agar dapat lebih menarik minat investor dan calon investor.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* serta pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan.

4. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang juga melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap investor pasti mengharapkan mendapatkan keuntungan dari investasinya. Keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi saham adalah deviden dan *capital gain*. Berdasarkan *bird in the hand theory*, investor mengharapkan mendapatkan keuntungan melalui deviden dibandingkan *capital gain* di masa yang akan datang. Oleh karena itu investor akan menjadikan deviden sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi atas suatu perusahaan.

Perusahaan perlu memperhatikan kebijakan saham untuk menarik minat investor. Investor akan tertarik kepada perusahaan yang dapat memberikan deviden yang tinggi, sehingga perlu bagi perusahaan untuk menjaga *dividend payout* agar tidak menurun dari waktu ke waktu. Menurunnya *dividend payout* mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga ikut menurun. Kinerja perusahaan yang menurun dapat berpotensi pada kerugian dan hilangnya ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* berpengaruh terhadap *return* saham.

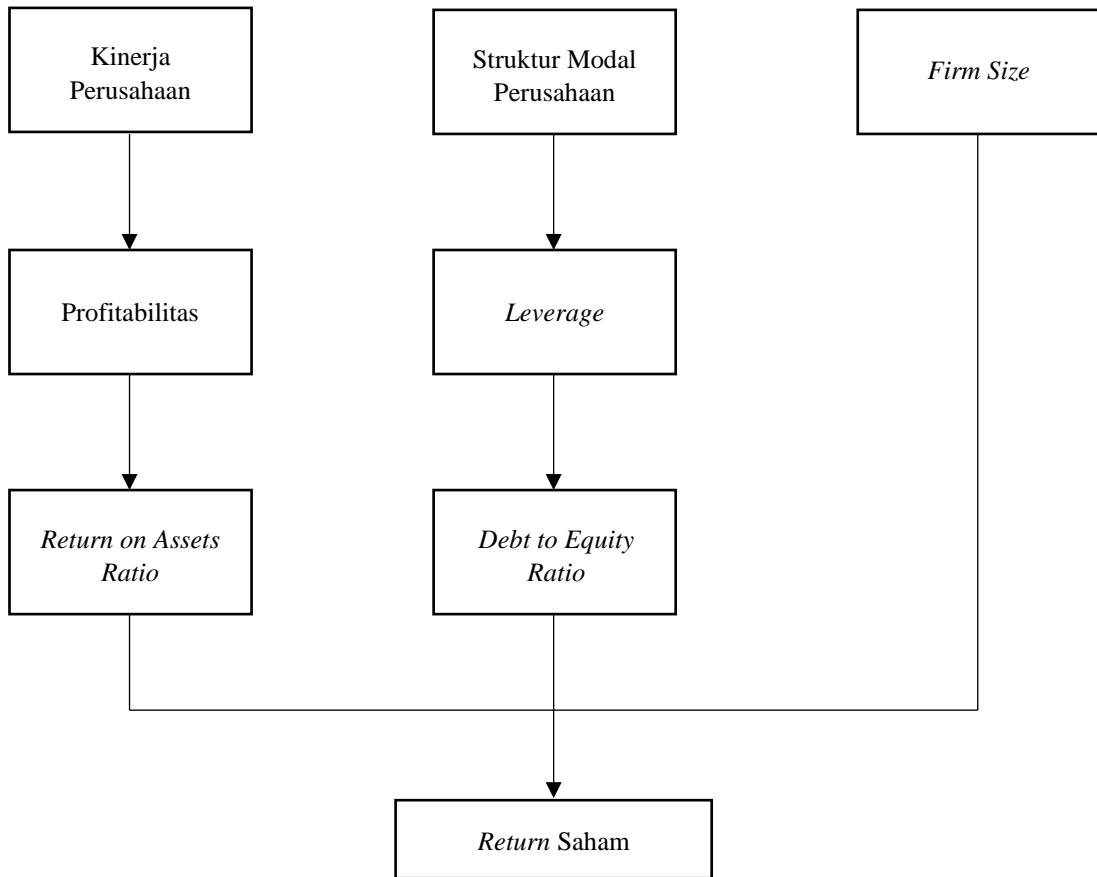
Tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Laba yang didapatkan oleh perusahaan akan dibagikan ke dalam bentuk deviden dan laba ditahan untuk investasi perluasan dan pertumbuhan perusahaan, oleh karena itu laba menjadi dasar besarnya *return* saham yang akan diterima investor. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso rasio profitabilitas adalah pengukuran pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan pada periode tertentu (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2009, p. 803). Pendapatan memengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan modal finansial dan utang. Pendapatan juga memengaruhi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berkembang. Baik kreditor maupun investor sangat tertarik mengevaluasi profitabilitas perusahaan dikarenakan rasio profitabilitas merupakan alat yang baik untuk menguji kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga profitabilitasnya. Jika suatu perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi dan bahkan dapat meningkat dari tahun ke tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya atau menambah investasinya karena perusahaan dipercayai dapat memberikan *return* atas modal yang telah diinvestasikannya.

Terdapat dua sumber pendanaan untuk perusahaan, yaitu modal dari investor dan modal dari kreditor (Subramanyam & Wild, 2014, p. 16). Menurut Subramanyam *leverage* adalah jumlah utang pada struktur modal perusahaan. *leverage* dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (Subramanyam & Wild, 2014, p. 564). Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar sumber pendanaan berupa utang pada suatu

perusahaan. Utang merupakan modal yang didapat dari kreditor, semakin tinggi utang maka semakin tinggi juga tanggung jawab perusahaan untuk membayar utang tersebut. Perusahaan akan lebih mengutamakan utang, oleh karena itu jika *leverage* suatu perusahaan terlalu tinggi maka akan sulit menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin tinggi *leverage*, semakin tinggi juga risiko perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya dan memberikan pandangan kepada investor bahwa perusahaan berisiko tidak dapat memberikan *return* atas investasinya. Penting bagi perusahaan untuk menjaga *debt to equity ratio*-nya agar tidak terlalu tinggi sehingga investor tetap tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Firm Size adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, dan lain-lain. Faktor-faktor yang dapat menilai *firm size* memiliki hubungan dengan profitabilitas. Perusahaan besar memiliki total aset, total penjualan, dan jumlah laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar lebih memungkinkan untuk meningkatkan profitabilitasnya dan dinilai mampu memberikan *return* yang diharapkan atas investasi yang telah ditanamkan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar juga memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal serta mendapatkan modal dari investor untuk operasi perusahaannya karena dinilai lebih mampu dalam mengembalikan *return* atas investasi yang ditanamkan oleh investor.

Berikut gambaran atas kerangka pemikiran dari yang telah diuraikan di atas:



Sumber: Data yang Diolah

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran